

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG OBAT GENERIK DI DESA PAGERBARANG RW. 001
KECAMATAN PAGERBARANG
KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

Oleh :
SUDIONO
18080006

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG OBAT GENERIK DI DESA PAGERBARANG RW. 001
KECAMATAN PAGERBARANG
KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar
Ahli Madya Program Studi Diploma III Farmasi

Oleh :

SUDIONO

18080006

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG OBAT GENERIK DI DESA PAGERBARANG RW.001
KECAMATAN PAGERBARANG
KABUPATEN TEGAL



DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING I

Handwritten signature in blue ink, appearing to be "Sari Pr." with a stylized flourish.

apt.Sari Prabandari, S.Farm, MM
NIDN : 0623018502

PEMBIMBING II

Handwritten signature in blue ink, appearing to be "Rizki Febriyanti" with a stylized flourish.

apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIDN:0627028302

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

NAMA : SUDIONO

NIM : 18080006

Jurusan / Program Studi : DIPLOMA III FARMASI

Judul Tugas Akhir : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
MASYARAKAT TENTANG OBAT GENERIK DI
DESA PAGERBARANG RW.001 KECAMATAN
PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan / Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

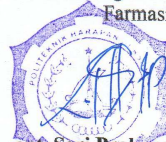
Ketua Sidang : apt. Heru Nurcahyo, S.Farm, M.Sc

Penguji 1 : apt. Rizki Febriyanti, M.Farm

Penguji 2 : apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm

(Handwritten signatures of the examiners)

Tegal, 26 April 2021
Program Studi Diploma III Farmasi
Ketua Program Studi Diploma III
Farmasi



apt. Sari Prabandari, S.Farm, MM
NIPY. 08.015.223

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA	: SUDIONO
NIM	: 18080006
Tanda Tangan	: 
Tanggal	: 26 April 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUDIONO
NIM : 18080006
Jurusan / Program Studi : DIPLOMA III FARMASI
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG OBAT GENERIK DI DESA PAGERBARANG RW.001 KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Politeknik Harapan Bersama
Pada Tanggal : 26 April 2021

Yang menyatakan



(SUDIONO)

MOTTO

“YANG BERHASIL LULUS DARI FARMASI ITU BUKAN MEREKA YANG PINTAR. TAPI, MEREKA YANG KUAT.”

“TUGAS AKHIR YANG BAIK ADALAH TUGAS AKHIR YANG TERSELESAIKAN”

“ A GOAL WITHOUT A PLAN IS JUST A WISH”

**Dengan mengucapkan syukur kepada-Nya,
Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:**

- 1) Kedua orang tuaku**
- 2) Kakak ku**
- 3) Orang-orang baik yang telah membantu menyusun tugas akhir ini**

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir yang berjudul **“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG OBAT GENERIK DI DESA PAGERBARANG RW. 001 KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL”**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian akhir Pendidikan Diploma III Politeknik Harapan Bersama.

Dalam Penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm, MM selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama dan Pembimbing I yang telah memberikan banyak kebijakan dan memikirkan berbagai penyelesaian terkait dengan Studi Mahasiswa.
3. Ibu apt. Rizki Febriyanti, M.Farm selaku dosen pembimbing II yang telah memberi pengarahan dan saran dalam tugas akhir ini.

4. Bapak dan ibu yang telah memberikan semangat dan dukungan setiap harinya moral maupun material serta do'a sehingga tugas akhir ini dapat selesai.

5. Teman-teman semua yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan ampunan, dan melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya serta melipat gandakan pahala amal kebajikan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran semua pihak yang bersifat membangun lebih baiknya tugas akhir ini, akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tegal, 11 Januari 2021

Penulis

SUDIONO

INTISARI

Sudiono., Prabandari, Sari., Febriyanti, Rizki., 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Desa Pagerbarang RW.001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Di Desa Pagerbarang Khususnya di RW. 001 belum pernah diadakan penelitian tentang obat generik, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang kabupaten Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang farmasi sosial, dan metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan mengumpulkan data berupa kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Responden dalam penelitian ini berjumlah 83 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap obat generik berdasarkan usia paling banyak pada usia 20-30 tahun (9 responden) (21,42 %). Berdasarkan pendidikan masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap obat generik paling banyak pada tingkat pendidikan perguruan tinggi (15 responden) (45,45 %). Berdasarkan pekerjaan masyarakat yang memiliki pengetahuan baik terhadap obat generik paling banyak yang memiliki pekerjaan PNS (10 responden) (33,33 %).

Kata Kunci : *Pengetahuan, Masyarakat, Obat Generik, Desa Pagerbarang*

ABSTRACT

Sudiono., Prabandari, Sari., Febriyanti, Rizki 2021. *Description of The Level of Public Knowledge About Generic Drug in Pagerbarang Village Pagerbarang District Tegal Regency.*

Knowledge is the result of human sensing of objects through the senses they have (eyes, nose, ears, etc). In Pagerbarang village especially never held the research about generic drugs, therefore purpose of this research is to find out how the description of the level of public knowledge about generic drugs In Pagerbarang Village Pagerbarang District, Tegal Regency.

This research is a research in the field of social pharmacy, and use descriptive methods by collecting data in the form of a questionnaire. Population of this research is public in Pagerbarang Village Pagerbarang District Tegal Regency. Respondent in this research is 83 people.

The results of this study indicate that public in Pagerbarang Village Pagerbarang District Tegal Regency people who have a good level of knowledge about generic based on age are 20-30 years old (9 respondent) (21,42 %). Based on education people who have a good level of knowledge about generic drug are college (15 respondent) (45,45 %). Based on profession public who have a good level of knowledge about generic drug are civil servant (10 respondent) (33,33 %).

Keywords :*Knowledge, Public, Generic Drugs, Pagerbarang Village*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PRAKATA	viii
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan.....	6
2.2 Masyarakat	9
2.3 Obat	11
2.3.1 Penggolongan Obat	11
2.4 Obat Generik	13
2.4.1 Pengertian Obat Generik	13
2.4.2 Pengenalan Obat Generik.....	13
2.4.3 Kebijakan Obat Generik.....	14
2.4.4 Peraturan Pemerintah Mengenai Obat Generik.....	16
2.4.5 Jaminan Kualitas Obat Generik.....	16
2.4.6 Peran Obat Generik	17
2.5 Kerangka Teori.....	17
2.6 Kerangka Konsep	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penleitian.....	19
3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian	19
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	19
3.4 Variabel Penelitian	21
3.5 Definisi Operasional.....	21
3.6 Jenis dan Sumber Data	23
3.7 Uji Validitas	23

3.8 Pengolahan dan Analisis Data.....	24
3.9 Etika Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Pagerbarang	10
Gambar 2.2 Logo Obat Bebas	12
Gambar 2.3 Logo Obat Bebas Terbatas	12
Gambar 2.4 Logo Obat Keras	12
Gambar 2.5 Logo Psikotropika dan Narkotika	13
Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.7 Kerangka Konsep	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 1.2 Lanjutan Tabel Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	29
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	29
Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Khasiat.....	30
Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Harga	31
Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Kualitas.....	31
Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.8 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Pendidikan	33
Tabel 4.9 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Permohonan Izin Penelitian	40
Lampiran II. Surat Keterangan Ketua RW	41
Lampiran III. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	42
Lampiran IV. Kuisisioner	43
Lampiran V. Uji Validitas.....	47
Lampiran VI. Dokumentasi Penelitian.....	50
Lampiran VII. Curriculum Vitae.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat dan memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata. Obat merupakan salah satu komponen yang tak tergantikan dalam pelayanan kesehatan, akses terhadap obat terutama obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun swasta (Munadhir, 2012). Dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup dan terjangkau, serta aman, bermutu, berkhasiat dengan harga terjangkau adalah sasaran yang harus dicapai (Kemenkes, 2012).

Pemerintah merencanakan program JKN dimana program dalam tersebut pemerintah ingin penggunaan obat generik lebih dimaksimalkan, sayangnya di Indonesia masih terdapat permasalahan yang sering timbul di masyarakat yaitu kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang obat generik merupakan salah satu faktor penyebab obat generik dipandang sebelah mata. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010).

Desa Pagerbarang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, sebagian besar masyarakat yang tinggal di Desa

Pagerbarang bekerja menjadi seorang wirausahawan, ada yang bertani dan ada sebagian juga yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Di Desa Pagerbarang terdapat satu puskesmas, dan masih sangat jarang ditemui apotek. Jarak dari desa menuju ke kota juga cukup jauh, oleh karena minimnya sumber informasi dan hanya ada tiga apotek yang ada di Desa Pagerbarang ditambah jarak dari desa menuju ke kota juga cukup jauh menjadikan mayoritas masyarakat di Desa Pagerbarang memiliki pengetahuan yang kurang baik terhadap obat yang mereka konsumsi, terutama pengetahuan obat generik.

Obat generik merupakan salah satu program pemerintah dengan tujuan memberikan alternatif obat bagi masyarakat, dengan kualitas terjamin dengan harga terjangkau, serta ketersediaan obat yang cukup. Obat telah memberikan manfaat yang luar biasa bagi kehidupan manusia, obat telah menurunkan angka kematian dan angka kesakitan dengan cara menyelamatkan jiwa, menurunkan jumlah pasien dan meningkatkan kesehatan, tetapi hanya jika obat tersebut aman, berkhasiat, bermutu dan digunakan dengan benar (POM, 2008). Obat generik banyak dinilai sebagai obat dengan kualitas rendah, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai obat generik menjadi faktor utama obat generik kurang dimanfaatkan. Di Desa Pagerbarang khususnya di RW. 001 belum pernah dilakukan penelitian tentang obat generik, sehingga belum ada bukti yang menunjukkan tentang bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Pagerbarang khususnya di RW. 001 tentang obat generik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal ditinjau dari khasiat obat generik, harga obat generik, dan kualitas obat generik?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan pada peneliti tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Data responden diambil berdasarkan kuisioner.
2. Masyarakat yang menjadi responden adalah masyarakat yang berumur 20 sampai 50 tahun yang pernah menggunakan obat generik.
3. Penelitian ini dilakukan di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.
4. Data yang diambil ditinjau dari khasiat obat generik, harga obat generik, dan kualitas obat generik.
5. Penelitian ini dilakukan pada 7 Desember 2020 sampai 15 Januari 2021

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal tentang obat generik, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama tentang obat generik serta dapat menambah pemahaman mengenai obat generik.

1.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan 2 jurnal yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian. Penelusuran penulis menemukan penelitian yang sejenis dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penulis	Alim (2013)	Mutawatir (2019)	dkk Sudiono (2021)
Judul Peneliti	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik dan Obat Paten di Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo	Gambaran persepsi Masyarakat Tentang Obat Generik dan Obat Merek Dagang di Daerah Pasar Lam Ateuk Aceh Besar	Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal
Metode Penelitian	Metode deskriptif dengan mengumpulkan data berupa kuisisioner	Metode deskriptif dengan mengumpulkan data berupa kuisisioner	Metode deskriptif dengan mengumpulkan data berupa kuisisioner

Tabel 1.2 Lanjutan Keaslian Penelitian

Hasil Penelitian	Tingkat pengetahuan responden terhadap Obat Generik dan Obat Paten di Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo dari 100 sampel yang diambil sebanyak 36% masyarakat memiliki cukup pengetahuan tentang Obat Generik dan Obat Paten sedangkan yang 64% masyarakat masih kurang pengetahuan tentang Obat Generik dan Obat Paten	Persepsi masyarakat mengenai definisi obat generik dan merek dagang, dari 69 responden hanya 5 responden yang memiliki persepsi baik terhadap pengertian obat generik dan obat merek dagang dengan presentase 7,2%, dan sebanyak 54 responden memiliki persepsi yang sedang dengan presentase sebesar 66,7%	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap obat generik berdasarkan usia paling banyak pada usia 20-30 tahun (9 responden) (21,42 %). Berdasarkan pendidikan masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap obat generik paling banyak pada tingkat pendidikan perguruan tinggi (15 responden) (45,45 %). Berdasarkan pekerjaan masyarakat yang memiliki pengetahuan baik terhadap obat generik paling banyak yang memiliki pekerjaan PNS (10 responden (33,33 %)
Perbedaan Penelitian	Beda judul, beda penelitian, beda tempat dan waktu penelitian	Beda judul, beda penelitian, beda waktu dan tempat penelitian	Beda judul, beda penelitian, beda waktu dan tempat penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010).

2.1.2 Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010), Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda secara garis besar dibagi menjadi enam tingkat pengetahuan yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu, untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pernyataan-pernyataan.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak dapat sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menyebutkan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007), faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu

a. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah untuk menerima informasi sehingga semakin banyak pula yang pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi semakin lama seseorang bekerja semakin banyak pengetahuan yang diperoleh.

c. Umur

Umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin bertambah umur seseorang semakin banyak pengetahuan yang didapat.

d. Minat

Minat akan menuntun seseorang untuk mencoba dan memulai hal baru sehingga pada akhirnya akan mendapatkan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan sebagai cara untuk mendapatkan kebenaran dengan mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh di masa lalu untuk memecahkan masalah.

2.2 Masyarakat

2.2.1 Pengertian Masyarakat

Masyarakat mengandung pengertian suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang sifatnya sangat luas. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 2009).

Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama, menyatu satu sama lain karena mereka saling berbagi identitas, kepentingan-kepentingan yang sama, perasaan memiliki, dan biasanya satu tempat yang sama (Suharto, 2006). Masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang dengan sendirinya bertalian secara golongan dan mempengaruhi satu sama lain. Saling mempengaruhi artinya pengaruh dan bertalian kebatinan yang terjadi dengan sendirinya yang menjadi unsur yang harus ada bagi masyarakat. Masyarakat bukan berarti penjumlahan orang-orang saja, tetapi diantara mereka harus ada pertalian satu sama lainnya yang merupakan kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses dan menyebabkan perubahan dapat terjadi dalam kehidupan manusia (Hasan, 2005).

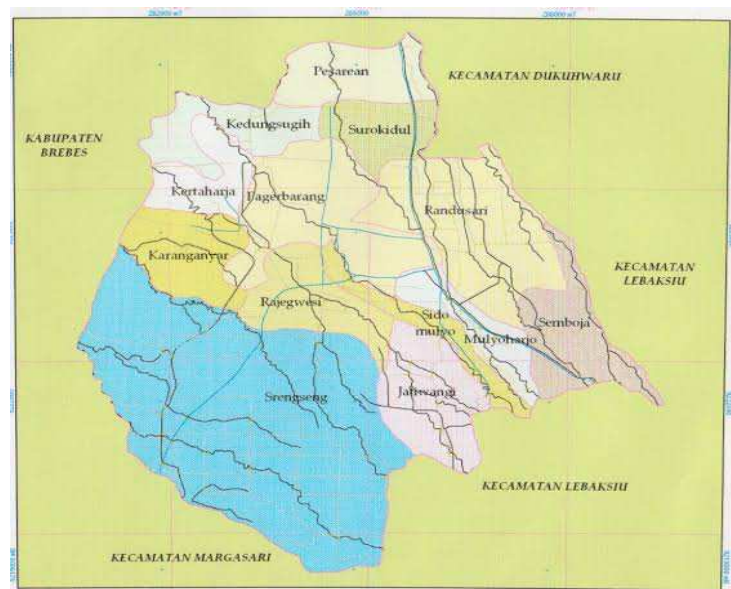
Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan pengolahan dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan manusia (Soekanto,

2005). Dapat disimpulkan, masyarakat itu adalah suatu sistem, kesatuan manusia yang memiliki suatu interaksi, kebiasaan (adat-istiadat), tata cara hidup bersama yang hidup dengan batasan-batasan (aturan-aturan) dan menganggap diri mereka mereka suatu kesatuan sosial yang bersifat kontinyu dan terikat (Soekanto, 2005).

2.2.2 Profil Desa Pagerbarang

Desa Pagerbarang merupakan salah satu diantara tiga belas desa di Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah dengan batas-batas :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Balapulang, kabupaten Tegal
3. Sebelah Timur : Kecamatan Dukuhwaru, dan Kecamatan Lebaksiu
4. Sebelah Barat : Kecamatan songgom, Kabupaten brebes



Gambar 2.1 Peta Desa Pagerbarang

2.3 Obat

Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang dipergunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam dan luar tubuh guna mencegah, meringankan, dan menyembuhkan penyakit (Syamsuni, 2005). Obat merupakan semua zat baik kimiawi, hewani maupun nabati yang dalam dosis layak dapat menyembuhkan, meringankan atau mencegah penyakit beserta gejalanya (Tjay, 2007).

Obat dapat didefinisikan sebagai zat yang dimaksudkan untuk dipakai dalam diagnosa, mengurangi rasa sakit, mengobati atau mencegah penyakit pada manusia atau hewan. Salah satu kualitas obat yang paling mengherankan ialah mempunyai beraneka ragam kerja dan efek pada tubuh (Ansel, 2008).

2.3.1 Penggolongan Obat

Penggolongan obat dimaksudkan untuk peningkatan keamanan dan ketepatan penggunaan serta pengamanan distribusinya. Penggolongan obat menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 725 A/Menkes/SK/XI/1989 dibedakan menjadi lima yaitu obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, psikotropika dan narkotika.

a. Obat Bebas

Obat bebas adalah obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas ditandai dengan lingkaran berwarna hijau bergaris tepi berwarna hitam. Contoh obat bebas adalah parasetamol.



Gambar 2.2 logo obat bebas

b. Obat Bebas Terbatas

Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, dan disertai tanda peringatan. Obat bebas terbatas terdapat tanda khusus pada kemasan dan etiket yaitu lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh obat bebas terbatas adalah CTM.



Gambar 2.3 logo obat bebas terbatas

c. Obat Keras

Obat keras adalah obat yang hanya dapat dibeli dengan menggunakan resep dari dokter. Ditandai dengan huruf “K” dalam lingkaran berwarna merah dan bergaris tepi hitam. Contoh obat keras adalah cefadroksil.



Gambar 2.4 logo obat keras

d. Psikotropika dan Narkotika

Psikotropika adalah adalah obat keras baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika yang bersifat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat. Contoh psikotropika adalah

diazepam. Sedangkan narkotika adalah obat yang berasal dari tanaman maupun sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan dapat menimbulkan ketergantungan. Contoh narkotika adalah morfin.



Gambar 2.5 logo psikotropika dan narkotika

2.4 Obat Generik

2.4.1 Pengertian Obat Generik

Obat generik adalah obat dengan nama resmi INN (*International Non-proprietary Names*) yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia atau buku standar lainnya untuk zat berkhasiat yang dikandungnya (Kemenkes RI, 2012). Nama generik ini ditempatkan sebagai judul dari monografi sediaan obat yang mengandung nama generik tersebut sebagai zat tunggal.

2.4.2 Pengenalan Obat Generik

Obat generik adalah obat yang ditargetkan sebagai program untuk meningkatkan keterjangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas khususnya dalam hal daya beli obat. Awal tahun 1990 kebijakan obat generik diterapkan, pemerintah mencanangkan penggunaan Obat Generik (OG), artinya pabrik pembuat obat tidak boleh mencantumkan logo pabrik, namun tetap mencantumkan nama pabriknya (Puspitasari, 2006). Obat pada waktu ditemukan diberi nama kimia yang menggambarkan struktur molekulnya. Nama kimia obat biasanya amat

kompleks sehingga tidak mudah diingat orang awam. Kepentingan penelitian biasanya nama kimia disingkat dengan kode tertentu, setelah obat itu dinyatakan aman dan bermanfaat melalui uji klinis, barulah obat didaftarkan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Obat tersebut mendapat nama generik dan nama dagang. Nama dagang ini sering disebut dengan nama paten. Perusahaan obat yang menemukan obat tersebut dapat memasarkannya dengan nama dagang. Nama dagang biasanya diusahakan yang mudah diingat oleh pengguna obat. Nama dagang disebut obat paten karena pabrik penemu tersebut berhak atas paten penemuan obat tersebut dalam jangka waktu tertentu. Selama paten tersebut masih berlaku, obat ini tidak boleh diproduksi oleh pabrik lain, baik dengan nama dagang pabrik peniru ataupun dijual dengan nama generiknya. Obat yang telah habis masa patennya dapat diproduksi dan dijual oleh pabrik lain dengan nama dagang berbeda yang biasanya disebut sebagai *mee-too product* di beberapa negara barat barat disebut *branded generik* atau tetap dijual dengan nama generik (Chaerunnisa dkk, 2009).

2.4.3 Kebijakan Obat Generik

Kebijakan obat generik adalah suatu upaya pemanfaatan obat genrik ini agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka kebijakan tersebut mencakup komponen-komponen berikut :

1. Produksi obat generik dengan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Produksi dilakukan oleh produsen yang memenuhi syarat

CPOB dan disesuaikan dengan kebutuhan akan obat generik dalam pelayanan kesehatan.

2. Pengendalian obat secara ketat.
3. Distribusi dan penyediaan obat generik di unit pelayanan kesehatan sesuai dengan cara distribusi obat yang baik.
4. Peresepan berdasarkan nama generik, bukan nama dagang.
5. Penggantian dengan obat generik diusulkan diberitahukan di unit pelayanan kesehatan.
6. Informasi dan komunikasi mengenai obat generik bagi dokter dan masyarakat luas secara berkesinambungan.
7. Pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penggunaan obat generik.

Mutu obat generik tidak perlu diragukan mengingat setiap obat generik juga mendapat perlakuan yang sama dalam hal evaluasi terhadap pemenuhan kriteria khasiat, keamanan dan mutu obat. Penggunaan obat generik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah :

1. Tingkat kepatuhan pasien terhadap resep obat generik
2. Situasi keuangan pasien
3. Kekhawatiran tentang kualitas obat generik
4. Keinginan pasien untuk menggunakan obat generik
5. Pengalaman pribadi pasien terhadap penggunaan obat generik

2.4.4 Peraturan Pemerintah Mengenai Obat Generik

1. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 tentang kewajiban menggunakan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.
2. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 632/Menkes/SK/III/2011 tentang harga eceran tertinggi obat generik.
3. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.01/Menkes/159/2010 tentang pembinaan dan pengawasan penggunaan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.

2.4.5 Jaminan Kualitas Obat Generik

Kualitas obat generik wajib dilakukan uji bioavailabilitas atau bioekivalensi untuk menjaga keamanan dan mutu obat generik. BPOM sudah mengeluarkan peraturan untuk obat generik pada bulan Agustus 2007. Dalam peraturan tersebut, BPOM mengumumkan bahwa obat resep (*etichal*) yang digunakan wajib dilakukan uji bioavailabilitas atau bioekivalensi. Uji tersebut akan menjadi persyaratan registrasi obat yang telah ditetapkan dalam Peraturan Kepala BPOM-RI. Obat generik yang dapat diterima adalah obat generik yang hasil ujinya bagus (Wibowo. 2009).

Syarat obat generik yang dapat disetujui antara lain :

- a. Mengandung zat aktif yang sama sebagaimana obat paten (dengan zat aktif yang bervariasi).
- b. Sama dalam kekuatan, bentuk sediaan, dosis, dan cara pemberian.
- c. Memiliki indikasi yang sama.

2.4.6 Peran Obat Generik

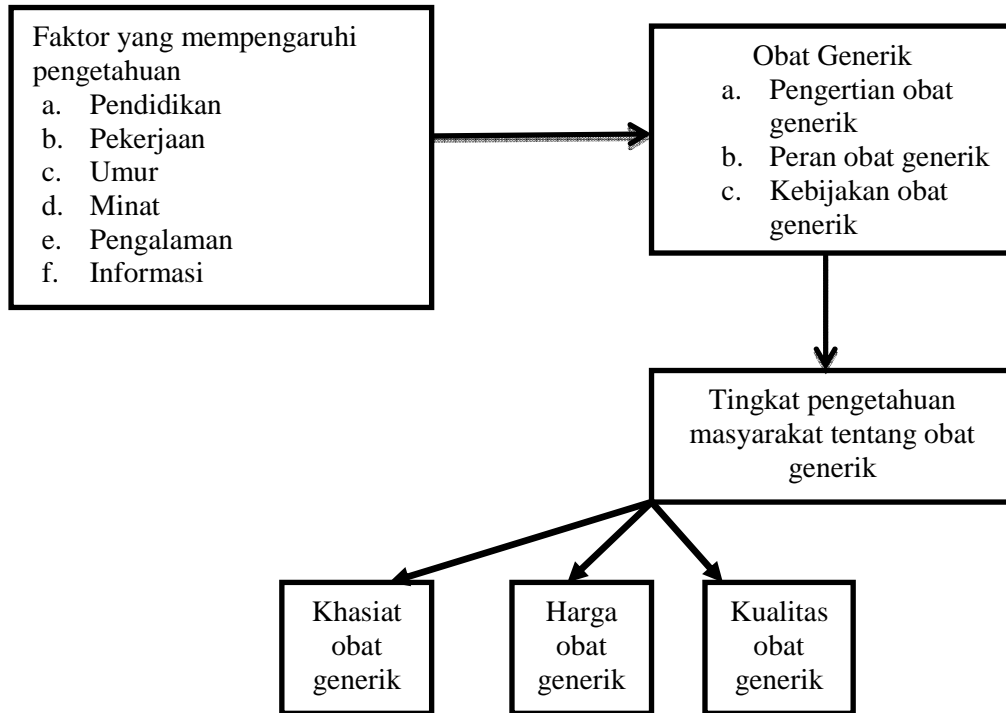
Obat generik merupakan salah satu komponen yang tidak dapat tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Obat berbeda dengan dengan komoditas perdagangan, karena selain komoditas perdagangan obat juga memiliki fungsi sosial. Obat berperan penting dalam pelayanan kesehatan karena pelayanan dan penanganan berbagai penyakit tidak dapat dilepaskan dari tindakan terapi dengan obat atau farmakoterapi, seperti yang telah dituliskan pada pengertian obat di atas, maka peran obat secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Penetapan diagnosa
- b. Untuk pencegahan penyakit
- c. Memulihkan kesehatan
- d. Menyembuhkan penyakit
- e. Peningkatan kesehatan

2.5 Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kerangka yang dibangun dari berbagai teori yang ada dan saling berhubungan sebagai dasar untuk membangun kerangka konsep. Kerangka teori perlu diungkapkan, dan merupakan kerangka acuan

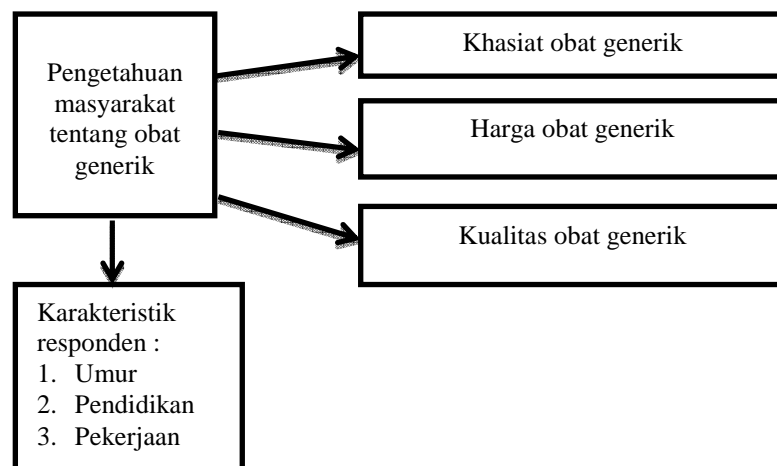
komperhensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Notoatmodjo, 2010).



Gambar 2.5 Kerangka Teori

2.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah uraian tentang hubungan antara variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian dan dibangun berdasarkan kerangka teori atau kerangka pikir atau hasil studi sebelumnya sebagai pedoman penelitian.



Gambar 2.6 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang farmasi sosial. Objek dari penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal yang berusia 20 sampai 50 tahun.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan mengumpulkan data berupa kuisioner. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal ditinjau dari khasiat obat generik, harga obat generik, dan kualitas obat generik.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan inferensi dan generalisasi (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Jumlah populasi masyarakat di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal yang terdiri dari 5 RT adalah 482 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebuah gugusan atau sejumlah tertentu anggota himpunan yang dipilih dengan cara tertentu agar mewakili populasi. Sampel penelitian ini adalah masyarakat di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{482}{1+482(0,1)^2}$$

$$n = \frac{482}{5,92} = 82,817$$

Dimana

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = persisi (ditetapkan 0,1)

Jadi jumlah sampel minimal adalah 82,817, untuk memudahkan perhitungan sampel dibulatkan menjadi 83 orang. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

- 1) Masyarakat yang berusia 20 sampai 50 tahun

- 2) Masyarakat di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal yang pernah menggunakan obat generik

Kriteria eksklusi :

- 1) Masyarakat yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden

3.3.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* dimana setiap sampel yang ada dan memenuhi syarat keiteria pemilihan dimaksudkan dalam penelitian sampai yang diperlukan tercapai (Sastroamoro, 2008).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang bervariasi, misalnya umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan lain-lain sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal ditinjau dari khasiat obat generik, harga obat generik, dan kualitas obat generik.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti bagaimana peneliti mengukur variabel. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria Ukur	Skala
1	Umur	Umur adalah lamanya seseorang hidup dihitung dari tahun dia lahir	Kuisio ner	Mengisi pertanyaan pada identitas responden	a. 20-30 tahun b. 31-40 tahun c. 41-50 tahun (Susianti, 2016)	Interval
2	Pendidikan	Sekolah formal yang telah diikuti responden	Kuisio ner	Mengisi pertanyaan pada identitas responden	a. SD b. SMP c. SMA d. Perguruan Tinggi (Susianti, 2016)	Ordinal
3	Pekerjaan	Pekerjaan responden	Kuisio ner	Mengisi pertanyaan pada identitas responden	a. PNS b. Pegawai Swasta c. Lain-lain (Susianti, 2016)	Nominal
4	Khasiat obat generik	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang khasiat obat generik	Kuisio ner	Menghitung jumlah jawaban benar dan salah (jika menjawab YA maka skor = 1 dan jika menjawab Tidak maka skor = 0)	a. YA b. TIDAK	Ordinal
5	Harga obat generik	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang harga obat generik	Kuisio ner	Menghitung jumlah jawaban benar dan salah (jika menjawab Ya maka skor = 1 dan jika menjawab TIDAK maka skor = 0)	a. YA b. TIDAK	Ordinal
6	Kualitas obat generik	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang kualitas obat generik yang meliputi keamanan dan efek samping	Kuisio ner	Menghitung jumlah jawaban benar dan salah (jika menjawab YA maka skor = 1 dan jika menjawab TIDAK maka skor = 0)	a. YA b. TIDAK	Ordinal

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti (Supangat, 2010). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner yang dibagikan lalu diisi sendiri oleh responden.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menerapkan metode pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuisioner instrumen penelitian yang berisi rangkaian pernyataan yang mengenai sesuatu hal untuk mendapatkan informasi penting dengan cara angket. Angket merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan mengirimkan atau memberikan kuisioner kepada responden untuk mengisinya sendiri.

3.7 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas bertujuan sebagai alat ukur valid sehingga dapat menjalankan fungsi ukurannya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tertinggi. Kuisioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05 (Sugiyono, 2010). Uji validitas yang dilakukan peneliti adalah dengan menyebarkan kuisioner

kepada 30 responden, dengan nilai r tabel 0,361. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka kuisioner tersebut dianggap telah valid

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan berupa jawaban dari setiap pernyataan kuisioner akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

1. Editing

Hasil kuisioner atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner.

2. Coding

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kode"an atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

3. Memasukan Data (Data Entry)

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

4. Pembersih Data (Data Cleaning)

Pembersihan data yaitu pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan ke dalam komputer guna menghindari terjadinya

kesalahan dalam pemasukan data. Setelah pembersihan data selesai selanjutnya mulai proses analisis data.

3.8.2 Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat. Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis *univariat* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik diperoleh dengan perhitungan skor jawaban. Dimana jika menjawab YA (benar) maka diberi skor 1, dan jika menjawab TIDAK (salah) maka diberi skor 0. Setelah skoring kemudian dibuat presentase.

Rumus : $P = F/N \times 100 \%$

Keterangan :

P : nilai presentase

F : jawaban benar

N : jumlah soal

Menurut Sinuraya, (2017) kategori tingkat pengetahuan berdasarkan nilai presentase adalah sebagai berikut:

- a. Baik : >80 % jawaban benar
- b. Cukup : >60 % jawaban benar
- c. Kurang : <50 % jawaban benar

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Etika penelitian meliputi kejujuran, objektivitas, integritas, ketelitian, keterbukaan penghargaan terhadap hak atas kekayaan intelektual, penghargaan terhadap kerahasiaan dan lain-lain. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Setelah mendapat persetujuan diberikan pada subyek penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukannya penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati haknya.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kebiasaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dalam memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan untuk hasil riset.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Januari 2021 dengan menyebar kuisioner ke 83 responden didapatkan data karakteristik responden masyarakat tentang tingkat pengetahuan tentang obat generik di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
20-30 Tahun	42	50,6
31-40 Tahun	8	9,6
41-50 Tahun	33	39,8
(Susianti, 2016)		
Jumlah	83	100

Sumber : Data Primer, Diolah pada Januari 2021

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan usia yaitu usia 20-30 tahun berjumlah 42 orang dengan presentase 50,6 %, usia 31-40 tahun berjumlah 8 orang dengan presentase 9,6 %, usia 41-50 tahun berjumlah 33 orang dengan presentase 39,8 %. Diketahui usia responden yang paling banyak adalah pada rentang usia 20-30 tahun karena pada usia tersebut merupakan usia *accidental*, artinya responden pada usia tersebut yang bersedia dan meluangkan waktu untuk menjadi responden penelitian (Kotler, 2002).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SD	1	1,1
SMP	14	16,9
SMA	35	42,2
Perguruan Tinggi	33	39,8
Jumlah	83	100

Sumber : Data Primer, Diolah pada Januari 2021

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu perguruan tinggi berjumlah 33 orang dengan presentase 39,8 %, SMA berjumlah 35 orang dengan presentase 42,2 %, SMP berjumlah 14 orang dengan presentase 16,9 %, SD berjumlah 1 orang dengan presentase 1,2 %. Diketahui pendidikan terakhir responden paling banyak adalah SMA dan perguruan tinggi hal ini dikarenakan rata-rata responden adalah mahasiswa yang belum menyelesaikan pendidikannya dan status pendidikan terakhirnya adalah SMA dan juga para mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya dan bekerja menjadi seorang pegawai negeri sipil.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
PNS	30	36,1
Pegawai Swasta	22	26,5
Lain-lain	31	37,3
Jumlah	83	100

Sumber : Data Primer, Diolah pada Januari 2021

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu PNS sebanyak 30 orang dengan presentase 36,1 %, pegawai swasta sebanyak 22 orang dengan presentase 26,5 %, dan lain-lain sebanyak 31 orang dengan

presentase 37,3 %. Diketahui pekerjaan reponden yang paling banyak adalah PNS dan pegawai swasta, hal ini dikarenakan mayoritas responden bekerja sebagai tenaga kesehatan, guru, pegawai negeri sipil lainnya dan juga para pegawai yang bekerja di sebuah perusahaan swasta misalnya swalayan, sedangkan pada pekerjaan lain-lain responden bekerja sebagai ibu rumah tangga, maupun berwiraswasta.

Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Khasiat Obat Generik

Pertanyaan	YA (Frekuensi) (%)	TIDAK (Frekuensi) (%)	Total
1. Obat generik dan obat bermerek memiliki khasiat yang sama?	45 (54,2)	38 (45,8)	83 (100)
2. Obat generik dan obat bermerek memiliki kandungan zat aktif yang sama?	37 (44,6)	46 (55,4)	83 (100)
3. Obat generik dan obat bermerek sama-sama cepat dalam memberikan efek terapi?	25 (30,1)	58 (69,9)	83 (100)

Sumber : Data Primer, Diolah pada Januari 2021

Khasiat merupakan manfaat dari suatu produk obat. Pada pertanyaan nomor 2 dan lebih dari 50 % responden menjawab tidak, karena menganggap bahwa kandungan zat aktif pada obat generik dan obat bermerek itu berbeda, pada pertanyaan nomor 3 lebih dari 50 responden juga menjawab tidak, responden menganggap bahwa obat bermerek lebih cepat dalam memberikan efek terapi. Hal ni dikarenakan responden tidak memahami fungsi, komposisi, dosis, dan zat aktif yang terkandung dalam obat generik dan obat bermerek itu sama jadi sama cepatnya dalam memberikan efek terapi. Tingkat pengetahuan masyarakat berdasarkan khasiat obat generik adalah kurang baik.

Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Harga Obat Generik

Pertanyaan	YA (Frekuensi) (%)	TIDAK (Frekuensi) (%)	Total
1. Anda membeli obat generik karena pertimbangan harga yang lebih murah?	43 (51,8)	40 (48,2)	83 (100)
2. Harga obat generik ditentukan oleh pemerintah?	36 (43,4)	47 (56,6)	83 (100)
3. Harga obat generik lebih murah dari obat bermerek?	43 (51,8)	40 (48,2)	83 (100)

Sumber : Data Primer, Diolah pada Januari 2021

Harga adalah jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk obat. Pada pertanyaan nomor 5 lebih dari 50 % responden menjawab tidak, hal ini dikarenakan responden tidak memahami bahwa harga obat generik sudah ditetapkan pemerintah berdasarkan harga eceran tertinggi, sehingga sebisa mungkin harganya dapat terjangkau oleh masyarakat. Tingkat pengetahuan masyarakat berdasarkan harga obat generik adalah kurang baik.

Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Kualitas Obat Generik

Pertanyaan	YA (Frekuensi) (%)	TIDAK (Frekuensi) (%)	Total
1. Dosis obat generik sama dengan obat bermerek?	43 (51,8)	40 (48,2)	83 (100)
2. Efek samping obat generik sama dengan obat bermerek?	37 (44,6)	46 (55,4)	83 (100)
3. Obat generik sama amannya dengan obat bermerek?	47 (56,6)	36 (43,4)	83 (100)
4. Secara umum, kualitas obat generik sama dengan obat bermerek?	44 (53)	39 (47)	83 (100)

Sumber : Data Primer, Diolah pada Januari 2021

Kualitas adalah ukuran tingkat baik buruknya atau derajat suatu produk obat. Bagian Setditjen Bina Farmasi dan Alat Kesehatan mengemukakan bahwa pada dasarnya, tidak ada perbedaan mengenai proses pembuatan dan registrasi obat generik dan obat bermerek. Bahkan mutu dan kualitasnya pun sama. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melakukan pemeriksaan secara rutin untuk menguji kualitas obat. Berkualitas artinya adalah kandungan zat aktif dalam kemasan obat sesuai dengan labelnya, dosisnya pun harus sesuai (Bagian Hukormas Setditjen, 2014). Namun pada pertanyaan nomor 8 lebih dari 50 % responden menjawab tidak, responden masih menganggap bahwa efek samping obat bermerek lebih rendah daripada obat generik, hal itu dikarenakan responden tidak memahami bahwa fungsi, komposisi, kandungan zat aktif dalam obat generik itu juga sama dengan obat bermerek. Tingkat pengetahuan masyarakat berdasarkan kualitas obat generik adalah kurang baik.

Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Usia
Pengetahuan

No	Usia		Pengetahuan			Jumlah
			Baik	Cukup	Kurang	
1	20-30 Tahun	F	9	22	11	42
	Presentase	%	21,42	52,38	26,20	100
2	31-40 Tahun	F	2	5	1	8
	Presentase	%	25	62,5	12,5	100
3	41-50 Tahun	F	6	12	15	33
	Presentase	%	18,18	36,37	45,45	100
Jumlah						83

Sumber : Data Primer, Diolah pada Januari 2021

Usia berpengaruh pada daya tangkap dan pola pikir seseorang. Pada usia muda individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan menuju usia tua (Efendi, 2009).

Berdasarkan tabel di atas diketahui responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap obat generik paling banyak berada pada rentang usia 20-30 tahun, yaitu sebanyak 9 responden dengan presentase 21,42%. Hal ini disebabkan karena pada rentang usia 20-30 memiliki daya ingat dan pola pikir yang tinggi sehingga informasi yang didapatkan mudah ditangkap dan diingat. Namun ketika seseorang mulai tua maka akan mengalami kemunduran fisik maupun mental (Efendi, 2009). Sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik terhadap obat generik paling banyak pada rentang usia 41-50 tahun, hal ini dikarenakan seiring dengan bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada pengetahuan seseorang.

Tabel 4.8 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan		Pengetahuan			Jumlah
			Baik	Cukup	Kurang	
1	SD	F	0	0	1	1
	Presentase	%	0	0	100	100
2	SMP	F	4	6	4	10
	Presentase	%	28,57	42,86	28,57	100
3	SMA	F	6	10	19	35
	Presentase	%	17,14	28,57	54,29	100
4	Perguruan Tinggi	F	15	10	8	33
	Presentase	%	45,45	30,30	24,25	100
Jumlah						83

Sumber : Data Primer, Diolah pada Januari 2021

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami (Mubarak, 2011). Berdasarkan tabel di atas diketahui responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap obat generik paling banyak pada responden pada jenjang pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 15 responden dengan presentase 45,45 %. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga pengetahuan yang dimilikinya, sedangkan pada jenjang pendidikan SD terdapat 1 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik terhadap obat generik dengan presentase 100 %. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah akan menghambat seseorang dalam menerima informasi khususnya tentang obat generik.

Tabel 4.9 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan		Pengetahuan			Jumlah
			Baik	Cukup	Kurang	
1	PNS	F	10	15	5	30
	Presentase	%	33,33	50	16,67	100
2	Pegawai Swasta	F	3	16	3	22
	Presentase	%	13,63	72,74	13,63	100
3	Lain-lain	F	7	10	14	31
	Presentase	%	22,59	32,25	45,16	100
Jumlah						83

Sumber : Data Primer, Diolah pada Januari 2021

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk menghasilkan uang. Mereka yang digolongkan bekerja adalah mereka yang melakukan pekerjaan untuk

menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan ataupun penghasilan (Mubarak, 2011).

Berdasarkan tabel di atas diketahui responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap obat generik paling banyak pada responden yang bekerja sebagai PNS yaitu sebanyak 10 responden dengan presentase 10,10 %. Responden yang memiliki pekerjaan dapat lebih mudah mendapatkan informasi dari luar salah satunya dari rekan kerjanya. Hal ini dikarenakan pekerjaan akan membuat intensitas interaksi individu yang satu dengan individu lainnya semakin luas, sehingga peluang untuk mendapatkan informasi, khususnya informasi tentang obat generik juga akan menjadi lebih besar (Indra, 2015).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Januari 2021 tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Pagerbarang RW. 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap obat generik berdasarkan usia paling banyak pada rentang usia 20-30 tahun (9 responden) (21,42 %). Berdasarkan pendidikan masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap obat generik paling banyak pada tingkat pendidikan perguruan tinggi (15 responden) (45,45 %). Berdasarkan pekerjaan masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap obat generik paling banyak pada pekerjaan PNS (10 responden) (33,33 %).

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik.
2. Bagi pemerintah setempat khususnya di bidang pelayanan kesehatan agar dapat lebih aktif memberikan informasi dan penyuluhan mengenai obat generik kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansel, H. C., 2008. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Jakarta : UI Press.
- Alim, Nur. 2013. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik dan Obat Paten di Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo*. Makassar.
- Bagian Hukormas Setditjen. 2014. *Kualitas Obat Generik Sama Dengan Obat bermerek*. <http://www.binfaralkses.com>. Diakses pada Januari 2021.
- Chaerunnisa, dkk. 2009. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Kota Utara Kelurahan Wongkaditi Barat Tahun 2009. Karya Tulis Ilmiah*. Wongkaditi : DIII Farmasi.
- Efendi, Ferry. 2009. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya
- Hasan, Shadili. 2005. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Bina Aksara.
- Pocut Susila Indra. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik*. Padang
- Kemenkes RI. 2012. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*. Jakarta : Menkes RI.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kotler, Philips. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Mubarak, dan Wahid ikbal. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Munadhir. 2012. *Persepsi Masyarakat Tentang Obat Generik*. <http://fkm.uvri>. Diakses tanggal 25 Oktober 2020.
- Notoatmodjo. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- POM Info. 2008. *Pengetahuan Tentang Obat Generik*. <http://perpustakaan.pom.go.id>. Diakses tanggal 25 Oktober 2020.

- Puspitasari, I. 2006. *Cerdas Mengenal Penyakit dan Obat*. Yogyakarta : B-first.
- Rano K. Sinuraya. 2017. *Pengukuran Tingkat Persepsi tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kota Bandung*. Bandung
- Sastroamoro. 2008. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Soekanto. 2005. *Sosiologi Hukum Dalam Masyarakat*. Jakarta. CV. Rajawali.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung. CV alfabeta
- Suharto. 2006. *Membangun Masyarakat Meberdayakan Rakyat*. Bandung : Refika Aditama.
- Sunaryo. 2008. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Supangat, Andi. 2010. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Susianti. 2016. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Di Puskesmas Bontonompo 2 Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa Tahun 2016*. Karya Tulis Ilmiah, Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan.
- Syamsuni. 2005. *Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tjay T. H., dan Rahardja K. 2007. *Obat-Obat Penting*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Wibowo, A. 2009. *Cerdas Memilih Obat dan Mengenal Penyakit*. Jakarta : Lingkar Pena Kreativa.

LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Permohonan Izin Penelitian



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTeknik Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI

Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id

Nomor : 133.03/ FAR.PHB/XI/2020
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,
 Ketua RW 001, Desa Pagerbarang, Kabupaten Tegal
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :
 Nama : Sudiono
 NIM : 18080006
 Judul KTI : Persepsi Masyarakat Tentang Obat Generik di Desa Pagerbarang Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 30 November 2020

Mengetahui,
 a.n Ka. Prodi DIII Farmasi
 Sekretaris

Apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
 NIPY. 09.012.117

Ketua Panitia,

PANITIA KTI
 D III FARMASI
 Politeknik Harapan Bersama Tegal
 Kusnadi, M.Pd
 NIPY. 04.015.217

Lampiran II. Surat Keterangan Ketua RW

SURAT KETERANGAN

Ketua Rw. 01 Desa Pagerbarang Kecamatan Pagerbarang Kabupaten tegal dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Nama : Sudiono
Nim : 18080006
Yayasan : Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
Judul KTI : Persepsi Masyarakat Tentang Obat Generik di Desa pagerbarang
Rw.01 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal

Mahasiswa Tersebut telah melaksanakan penelitian KTI di Rw.01 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Tegal, 21 Januari 2021
Ketua Rw.01
NAKROWI

Lampiran III. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Tanggal : 11 Januari 2021

Nomor : R6

Kepada Yth Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Nama : Sudiono

Nim : 18080006

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang "Persepsi Masyarakat tentang obat generik di Desa Pagerbarang RW.001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal". Adapun segala informasi, yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya. Karena itu, saudara/i bebas untuk mencantumkan nama atau tidak. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisioner ini dengan menandatangani kolom di bawah ini.

Atas kesediaan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terima kasih.

Responden



Peneliti



(Sudiono)

Lampiran IV. Kuisisioner

KUISISIONER PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG OBAT GENERIK

PETUNJUK PENGISIAN

Dimohon untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan cara memberi melingkari pilihan jawaban yang tersedia.

IDENTITAS RESPNDEN

1. Nama Lengkap
2. Usia : 36 tahun
 - a. 20-30 tahun
 - b. 31-40 tahun
 - c. 41-50 tahun
3. Pendidikan Terakhir : Perguruan Tinggi/~~SMA/SMP/SD~~
4. Pekerjaan :
 - a. PNS
 - b. Pegawai Swasta
 - c. Tidak Bekerja

Lanjutan Kuisiner

PERTANYAAN

1. Obat generik dan obat paten memiliki khasiat yang sama?
 A. YA
B. TIDAK
2. Obat generik dan obat paten memiliki kandungan zat aktif yang sama?
A. YA
 B. TIDAK
3. Obat generik dan obat paten sama-sama cepat dalam memberikan efek terapi?
A. YA
 B. TIDAK
4. Anda membeli obat generik karena pertimbangan harga yang lebih murah?
 A. YA
B. TIDAK
5. Harga obat generik ditentukan oleh pemerintah?
 A. YA
B. TIDAK
6. Harga obat generik lebih murah dari obat paten?
 A. YA
B. TIDAK
7. Dosis obat generik sama dengan obat paten?
A. YA
 B. TIDAK
8. Efek samping obat generik sama dengan obat paten?
 A. YA
B. TIDAK
9. Obat generik sama amannya dengan obat paten?
 A. YA
B. TIDAK
10. Secara umum, kualitas obat generik sama dengan obat paten?
 A. YA
B. TIDAK

Lanjutan Kuisisioner**KUISISIONER PERSEPSI MASYARAKAT
TENTANG OBAT GENERIK****PETUNJUK PENGISIAN**

Dimohon untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan cara memberi melingkari pilihan jawaban yang tersedia.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Usia :
 - a. 20-30 tahun
 - b. 31-40 tahun
 - c. 41-50 tahun
3. Pendidikan Terakhir : **Perguruan Tinggi/SMA/SMP/SD**
4. Pekerjaan :
 - a. PNS
 - b. Pegawai Swasta
 - c. Tidak Bekerja

Lanjutan Kuisisioner**PERTANYAAN**

1. Obat generik dan obat paten memiliki khasiat yang sama?
A. YA
B. TIDAK
2. Obat generik dan obat paten memiliki kandungan zat aktif yang sama?
A. YA
B. TIDAK
3. Obat generik dan obat paten sama-sama cepat dalam memberikan efek terapi?
A. YA
B. TIDAK
4. Anda membeli obat generik karena pertimbangan harga yang lebih murah?
A. YA
B. TIDAK
5. Harga obat generik ditentukan oleh pemerintah?
A. YA
B. TIDAK
6. Harga obat generik lebih murah dari obat paten?
A. YA
B. TIDAK
7. Dosis obat generik sama dengan obat paten?
A. YA
B. TIDAK
8. Efek samping obat generik sama dengan obat paten?
A. YA
B. TIDAK
9. Obat generik sama amannya dengan obat paten?
A. YA
B. TIDAK
10. Secara umum, kualitas obat generik sama dengan obat paten?
A. YA
B. TIDAK

Lampiran V. Uji Validitas

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
R1	1	0	1	1	1	1	1
R2	1	0	1	1	0	1	0
R3	1	0	1	0	1	1	1
R4	1	1	0	0	1	1	1
R5	1	1	1	1	0	1	1
R6	1	0	1	1	1	1	0
R7	1	1	1	1	1	1	1
R8	1	0	1	1	0	1	0
R9	1	1	1	0	1	1	1
R10	1	0	0	1	1	1	1
R11	1	0	1	0	1	1	0
R12	1	0	1	1	1	1	1
R13	1	0	1	0	0	1	1
R14	1	1	1	1	1	0	1
R15	1	0	1	0	1	1	1
R16	0	0	1	1	0	1	1
R17	1	0	0	0	0	1	1
R18	1	1	1	1	1	1	1
R19	1	1	1	1	0	1	1
R20	1	0	1	0	1	1	1
R21	1	0	1	0	1	0	0
R22	1	0	1	1	1	1	1
R23	1	1	1	1	1	1	1
R24	1	0	1	0	1	1	1
R25	0	1	1	1	1	0	0
R26	1	0	1	0	0	1	1
R27	1	1	1	1	1	1	1
R28	1	0	1	1	1	1	1
R29	1	1	1	0	0	1	0
R30	1	1	1	1	1	1	1
r Hitung	0,3758698	0,2748071	0,1883181	0,0932381	0,1600058	0,3771	0,3712
r Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
V/TV	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid

Lanjutan Uji Validitas

P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
1	0	1	0	1	0	1	1	0
1	0	1	0	1	1	1	1	0
1	0	1	0	0	1	0	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	0	1	0	1	0	1
1	0	1	0	1	1	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1	0	1
1	1	0	0	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	0	1	0	0	0	1	0
0	1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	0	0	1	1	0	1	1
0,4327311	0,4334817	0,3627	0,3651	0,3779858	0,4079828	0,2386972	-0,077326	0,4676811
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid

Lanjutan Uji Validitas

P17	P18	P19	P20	JUMLAH
0	0	0	0	11
0	1	1	1	13
0	0	1	0	11
0	0	0	1	11
1	0	1	1	15
0	0	0	1	12
0	0	1	1	12
0	1	1	1	12
1	1	1	1	18
1	0	0	1	16
1	1	1	0	11
0	0	0	1	14
0	1	1	1	15
1	1	0	0	12
1	1	1	1	17
0	1	1	0	9
0	1	0	0	10
1	1	1	1	19
1	1	1	0	17
1	1	0	0	16
0	0	0	0	11
1	1	1	0	16
1	1	1	1	18
1	1	1	1	15
0	0	0	0	11
0	0	0	1	12
1	0	0	1	16
1	1	1	1	18
1	1	1	1	16
0	0	0	0	13
0,7572794	0,3808381	0,3808381	0,4612834	
0,361	0,361	0,361	0,361	
Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran VI. Dokumentasi Penelitian

1.	
2.	

Lampiran VII. CURRICULUM VITAE



Nama : Sudiono
 NIM : 18080006
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 9 Agustus 2000
 Alamat : Jl. Raya Timur Desa Pagerbarang RT.002/RW.001
 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal
 No. Telp/ Hp : 085200549196
 Email : sudiono19265@gmail.com
 Riwayat Pendidikan
 SD : SD Negeri Pagerbarang 01
 SMP : SMP Negeri 1 Pagerbarang
 SMA/K Sederajat : SMA Negeri 1 Pagerbarang
 Diploma III : Politeknik Harapan Bersama
 Identitas Orang Tua
 Nama Ayah : Surasjo
 Nama Ibu : Susfarida
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
 Alamat Orang Tua : Jl. Raya Timur Desa Pagerbarang RT.002/RW.001
 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal
 Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat
 Tentang Obat Generik di Desa Pagerbarang RW.
 001 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal